



● ●

ROOTS

PROGRAM ANTI PERUDUNGAN

Disampaikan pada Jum'at, 23 September 2022

Table Of Content

1

Gambaran Roots

2

Sekilas
Perundingan

3

Pelaksanaan
Roots

4

Diskusi
Penanganan
Kasus

5

Tanya Jawab

ROOTS

Sebuah program pencegahan perundungan berbasis sekolah yang telah dikembangkan oleh UNICEF Indonesia sejak tahun 2017 bersama Pemerintah Indonesia, akademisi, serta praktisi pendidikan dan perlindungan anak





5000

Permendikbud 82/2015 mengatur peran sekolah dalam mencegah dan menanggulangi kekerasan

PENCEGAHAN:

Menedukasi mengenai definisi, bentuk, dan dampak perundungan secara masif di sekolah

Menyusun berbagai kegiatan yang menyebarkan nilai-nilai kebaikan, terutama saling mengenal, tolong menolong, dan menghargai keberagaman

Menyebarkan informasi mengenai pelaporan dan permintaan bantuan jika mengalami perundungan

Menyusun, mengumumkan, dan menerapkan Prosedur Operasi Standar, berisi langkah wajib warga sekolah untuk mencegah tindak kekerasan

Bekerjasama dengan Puskesmas, tokoh masyarakat untuk kegiatan pencegahan

PENANGGULANGAN:

1) Mendorong seluruh pihak di sekolah untuk melaporkan perundungan, dengan:

Membentuk tim atau individu untuk menjadi focal point pelaporan dan penanganan kekerasan

Melaporkan kepada orang tua/wali siswa setiap terjadi kekerasan, melapor dinas pendidikan dan aparat penegak hukum dalam hal yang mengakibatkan luka fisik berat/cacat/kematian;

Melakukan identifikasi fakta kejadian dan menindaklanjuti kasus secara proporsional sesuai tingkat kekerasan

2. Merjamin hak siswa tetap mendapatkan pendidikan

3. Memfasilitasi siswa mendapatkan perlindungan hukum atau pemulihan

SANKSI:

1) Mendorong adanya aturan/tata tertib sekolah dengan menyertakan sanksi dan penegakan yang tegas terhadap perilaku perundungan:

Sanksi kepada siswa: teguran lisan/tertulis (yang menjadi aspek penilaian prestasi siswa), dan tindakan lain yang bersifat edukatif (seperti konseling rutin dengan BK)

Sanksi kepada guru dan tenaga kependidikan: teguran lisan/tertulis (jika ringan), pengurangan hak, pembebasan tugas, pemberhentian sementara/tetap dari jabatan atau PHK (jika kejadian berulang/luka berat/cacat fisik/kematian)

Data Bullying



2 dari 3
anak perempuan dan laki-laki usia 13-17 tahun di Indonesia pernah mengalami paling tidak satu jenis kekerasan dalam hidup mereka

Survei Nasional Pengalaman Hidup Anak dan Remaja (SNPHAR) 2018 oleh
KPPPA

41%
Pelajar berusia 15 tahun di Indonesia pernah mengalami perundungan setidaknya beberapa kali dalam satu bulan
Program Penilaian Pelajar Internasional (PISA) tahun
2018


24%
siswa mengalami perundungan dalam satu tahun terakhir

Asesmen Nasional 2021

Ibu Korban Bullying di Kota Malang Kecewa Polisi Lambat Bertindak, Bocah SD Disundut Rokok hingga Dicekoki Miras

📍 / DAERAH / JATIM

Jumat, 2 September 2022 - 14:05 WIB



CASE
STUDIES

2 Pelaku Kasus Bullying Anak Berkebutuhan Khusus di Cirebon Diamankan, Ayah Korban Sempat Lakukan Ini

KAMIS, 22 SEPTEMBER 2022 13:28

Bullying Berujung Perkelahian 2 Siswi SMP di Depan Sekolah, Aksi Baku Pukul Viral

Kelua, 21 September 2022 08:37

Anak SD di Tasikmalaya Dipaksa Setubuhi Kucing, Korban Depresi dan Meninggal Dunia



Ahmed Asyraf

22 Jul 2022 10:24 WIB



Share

18

Siswa SMKN 2 Jember Tewas Ditendang Teman di Sekolah, Ini Penjelasan Polisi

Kumpeni.com - 24/08/2022 10:52 WIB

Viral Video Pengeroyokan Siswi SMP, 3 Lawan 1, Disdik Semarang Buka Suara

Widyadina Ardyansyah - Rabu, 26 Mei 2022 11:45 WIB

FACT
MYTH?



Membully memperkuat
pertemanan



Membully menguatkan
mental



Korban Bully tidak
melapor



Bullying yang banyak terjadi adalah bullying
fisikl



Masalah bully hanya ada di
sekolahl

MENYAKITI



KETIMPANGAN KEKUATAN/KUASA

BERULANG



BULLYING



Perundungan atau bullying merupakan perilaku agresif yang dilakukan seseorang atau kelompok ke orang atau kelompok lain atas ketimpangan kuasa secara berulang atau terus-menerus.



BENTUK PERUNDUNGAN



VERBAL

Mengatakan atau menuliskan sesuatu kepada korban yang sifatnya memalukan atau merendahkan

FISIK

Tindakan yang dilakukan dengan menyakiti korban secara fisik

SOSIAL

Merusak reputasi atau hubungan seseorang di lingkungan sosial tertentu

SIBER

Penggunaan media sosial, pesan singkat, email, atau media digital untuk merendahkan atau mengucilkan seseorang



Ciri Anak Korban Bullying!



Menjadi Murung dan Gusar, tidak tenang.



Tanpa alasan yang jelas anak enggan untuk pergi ke sekolah



Mudah Takut dan Cemas



Susah Tidur



Terdapat Luka atau Memar..



Menjadi penyendiri dan jarang beraktivitas

EMOSIONAL
MENTAL
FISIK

LINGKARAN PERUNDUNGAN



Pembelajaran program *Roots* akan dilaksanakan menggunakan 10 modul wajib dan 5 modul opsional

10 modul wajib yang harus diikuti oleh seluruh agen perubahan *Roots* sebagai syarat penyelesaian program

1 Pengenalan Program

2 Meningkatkan rasa percaya dalam kelompok sebaya

3 Mengenal perundingan

4 Kepemimpinan dan komunikasi Efektif

5 Melihat Perspektif yang berbeda dan membangun hubungan yang sehat

6 Memberikan respon terhadap konflik

7 Membuat perubahan perilaku secara positif

8 Mengembangkan rekomendasi kebijakan sekolah pencegahan kekerasan

9 Mengembangkan mempraktikkan permainan peran berdasarkan observasi siswa terhadap perilaku perundingan di sekolah

10 Membuat aksi yang melibatkan seluruh siswa

5 modul opsional tambahan

1 Merancang aktivitas *Roots* di sekolah

2 Menyusun dan memperkuat pesan

3 Persiapan aktivitas *Roots* di sekolah

4 Pelaksanaan aktivitas *Roots* di sekolah

5 Evaluasi terhadap program *roots*

Pelaksanaan Program Roots akan dibagi menjadi empat bagian yang saling berhubungan dan dimulai di sekolah pada bulan September





SOSIALISASI

MENCEGAH PERUNDUNGAN

Mengembangkan budaya relasi/ pertemanan yang positif



Ikut serta membuat dan menegakkan aturan sekolah terkait pencegahan bullying

Memahami dan menerima perbedaan tiap individu di lingkungan sebaya

Saling mendukung satu sama lain

Merangkul teman yang menjadi korban Bullying

MENCEGAH PERUNDUNGAN

Komunikasi



Melapor jika anak menjadi korban

Disiplin Positif

Mengajarkan berani berkata "Tidak"

Buat anak merasa aman, nyaman dan jadi pendengar yang baik

MENCEGAH PERUNDUNGAN

Layanan
Pengaduan



Kerjasama

Kebijakan/kesepakatan
Sekolah

Keteladanan

Sarana sekolah



MENCEGAH PERUNDUNGAN



KETERAMPILAN ASERTIF



Diskusi Penanganan Kasus

SOSIODRAMA



KALIMAT
TUDUHAN

Aku ingin kamu berhenti
membuatku merasa
sangat marah.

KALIMAT
ASERTIF



Aku merasa sangat
marah dan terluka.

Aku merasa kamu tidak
peduli denganku.

Aku merasa kesepian
dan kehilangan koneksi
denganmu.

Aku ingin kamu tidak
bersikap kejam.

Aku ingin dipertakutkan
dengan baik.

Aku harap kamu tidak
bersikap menyebalkan
dan berisik.

Aku sulit berkonsentrasi
dalam situasi bising.

Aku ingin kamu berhenti
memerintah saya.

Aku lebih memilih
membuat keputusan
sendiri dalam hal ini.

Menghentikan Perundingan

RESPON



CATAT



KUNJUNGI



RISET



LAPORKAN

 LAPOR!

Phone

0822 1020 9797



Contact

E-mail

neoisnaisme@gmail.com



Office Address

Jalan Pattimura No. 3 Bojonegoro